

LAPORAN PERJALANAN DINAS

PENGABDIAN MASYARAKAT “Pendidikan Kesehatan: Hand Hygiene”

Tgl. 25 Januari 2021

**DI RUANGAN PEDIATRIC INTENSIVE CARE UNIT (PICU)
RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU**



PESERTA :

Ns. Rani Lisa Indra, M.Kep., Sp.Kep.MB

No. Reg. 10306111178

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
STIKes HANG TUAH PEKANBARU**

PENGABDIAN MASYARAKAT “Pendidikan Kesehatan: Hand Hygiene” DI RUANGAN PEDIATRIC INTENSIVE CARE UNIT (PICU) RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

1. Dasar :

SPT Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru No. : 0069/STIKES-HTP/SPT/I/2022/19
tanggal 25 Januari 2022

2. Pelaksana :

Ns. T. Abdur Rasyid, M.Kep.	No.Reg.10306114267
Ns. Bayu Saputa, M.Kep	No. Reg.10306114237
Ns. Rani Lisa Indra, M.Kep., Sp.Kep. MB	No. Reg.10306111178
Ns. Sandra, M.Kep., Sp.Kep. MB	No. Reg.10306114257
Mahasiswa Profesi	
1. Aprilia Afgani	
2. Indah Kurniawati	
3. Randa Mardiansyah	
4. Sweeta Monoca	
5. Riska Gustin Ananda	

3. Waktu Pelaksanaan :

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25 Januari 2022 dimulai dari pukul 14.00 – 15.30 WIB.

4. Tempat Pelaksanaan :

Ruangan *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU) RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau

5. Laporan Kegiatan

A. Latar Belakang

Keselamatan pasien merupakan salah satu aspek penting yang harus diterapkan oleh suatu institusi pelayanan kesehatan termasuk rumah sakit. Penerapan sistem keselamatan pasien yang baik bertujuan untuk meminimalisir terjadinya insiden keselamatan pasien. Dalam upaya meminimalisir terjadinya insiden keselamatan pasien, maka disusunlah sasaran keselamatan pasien yang bertujuan untuk mendorong perbaikan spesifik dalam keselamatan pasien (PERSI, 2021).

Menurut *Joint Commission International* (2013) terdapat enam sasaran keselamatan pasien yaitu: Identifikasi pasien dengan benar, meningkatkan komunikasi yang efektif, meningkatkan keamanan obat yang perlu diwaspadai, kepastian tepat lokasi, tepat prosedur, tepat pasien operasi pengurangan risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan dan pengurangan risiko pasien jatuh. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko infeksi di rumah sakit adalah dengan menerapkan *hand hygiene* yang baik. Penerapan *hand hygiene* yang baik dapat mencegah tertularnya infeksi dari pasien ke petugas maupun dari petugas ke pasien. Sehingga sebagian rumah sakit telah melakukan pelaporan terkait kegiatan *hand hygiene* oleh petugas kesehatan.

Rumah sakit merupakan tempat yang memungkinkan berkumpulnya berbagai jenis kuman sedangkan pasien yang sedang dirawat memiliki daya tahan tubuh relatif rendah dengan demikian diperlukan suatu proses bersama untuk mencegah timbulnya infeksi lain yang tidak berhubungan dengan penyakit utama pasien. Keluarga memiliki kemungkinan sering kontak dengan pasien, maka untuk melindungi diri sendiri dan melindungi pasien dari perpindahan kuman disarankan keluarga menerapkan prosedur cuci tangan yang benar pada 5 (lima) momen yaitu saat sebelum kontak dengan pasien, sesudah kontak pasien, sesudah ke toilet, sebelum dan sesudah makan. Perlu diperhatikan juga bahwa lingkungan sekitar pasien berisiko terpapar kuman maka disarankan mencuci tangan sesudah kontak dengan lingkungan pasien (meja, alat tenun, tempat tidur dsb). Guna memperoleh hasil cuci tangan yang optimal Pasien dan keluarga disarankan mencermati dan mengikuti petunjuk 6 (enam) langkah mencuci tangan yang diberikan oleh petugas atau panduan cuci tangan yang ada di rumah sakit. Oleh karena itu, tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan pengabdian masyarakat dengan judul kegiatan “Pendidikan Kesehatan: Hand Hygiene” di Ruang *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU) RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Perspres Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;

3. Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi;
4. PP Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1691/MENKES/Per/Viii/2011 Tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit.

C. Tujuan

1. Tujuan umum :

Setelah dilakukan pengabdian kepada masyarakat ini yang berupa pendidikan kesehatan, diharapkan peserta mampu memahami tentang konsep hand hygiene dan menerapkannya selama menemani perawatan pasien (keluarganya) di rumah sakit.

2. Tujuan khusus :

Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan ini diharapkan peserta mampu:

- a. Mengidentifikasi kegunaan menerapkan hand hygiene
- b. Menyebutkan 2 cara melakukan hand hygiene
- c. Mendemostrasikan Tindakan hand hygiene berbasis alkohol

D. Manfaat Kegiatan

Meningkatkan pengetahuan peserta tentang konsep hand hygiene dan menerapkannya selama menemani perawatan pasien (keluarganya) di rumah sakit.

E. Nara Sumber dan Instruktur

1. Ns. T, Abdur Rasyid, M.Kep
2. Ns. Rani Lisa Indra, M.Kep.,Sp.Kep.MB
3. Ns. Bayu Saputra, M.Kep
4. Ns. Sandra, M.Kep., Sp.Kep.MB
5. Mahasiswa profesi Afgani

F. Peserta

Peserta kegiatan penyuluhan kesehatan ini adalah keluarga / penanggung jawab perawatan pasien berjumlah 5 orang.

G. Materi Kegiatan

Terlampir

H. Bentuk Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pendidikan kesehatan ini dilakukan dalam bentuk ceramah dan Tanya jawab interaktif.

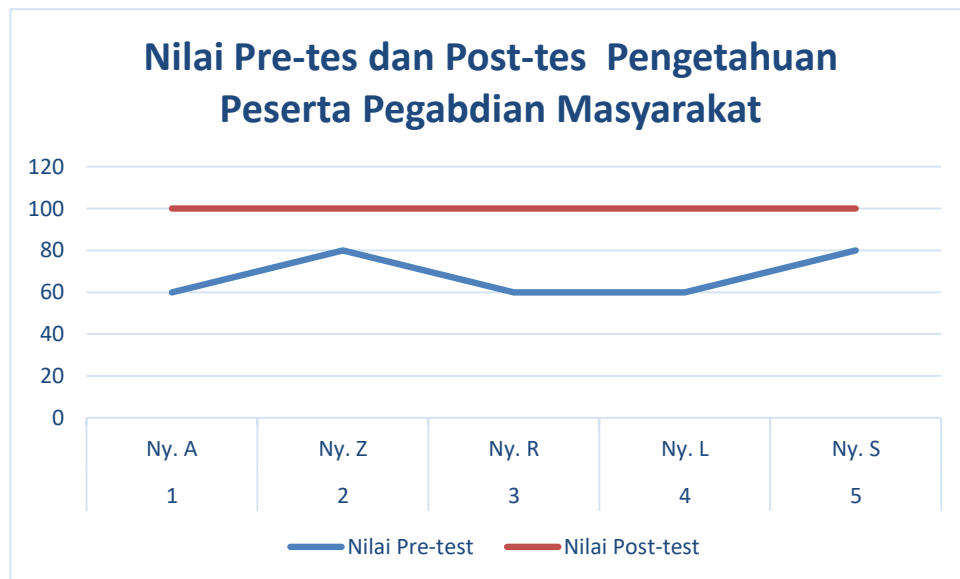
I. Jadwal Kegiatan.

No	Kegiatan Penyuluhan	Waktu
1	Pembukaan: 1. Mengucapkan salam 2. Perkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan dan kontrak waktu penyuluhan 4. Pre-test (tes tertulis)	15 menit
3	Penjelasan materi 1. Menjelaskan kegunaan hand hygiene bagi keluarga pasien 2. Menjelaskan dampak jika tidak melakukan hand hygiene secara tepat 3. Menjelaskan momen (waktu) untuk mencuci tangan bagi keluarga 4. Mendemonstrasikan tindakan hand hygiene secara tepat	40 menit
	Penutup : - Tanya Jawab - Post-test (tes tertulis) dan evaluasi demonstrasi tindakan hand hygiene oleh keluarga - Kesimpulan Materi - Salam Penutup	15 menit

J. Kesimpulan

Adapun kesimpulan kegiatan pengabdian masyarakat penulihan luka bakar adalah:

1. Semua peserta mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir tanpa ada kendala
2. Terjadi peningkatan nilai rata-rata pengetahuan kognitif peserta pada post test sebesar 100 poin dari nilai pre-test 68
3. Semua peserta dapat mempraktikkan 6 langkah mencuci tangan menggunakan cairan antiseptic berbasis alkohol.



K. Hambatan

Acara mundur 30 menit dari rencana awal karena pekerja masih menyelesaikan pekerjaannya.

L. Lampiran

1. SPT
2. Materi
3. Dokumentasi

Pekanbaru, 2 Februari 2022
Pelapor

Ns. Rani Lisa Indra, M.Kep., Sp.Kep.MB

No.Reg. 10306111178

Lampiran

PRE / POST TES POSTER

1. Salah satu waktu yang tepat bagi keluarga pasien / pengunjung untuk mencuci tangan saat menemani pasien dirawat di rumah sakit adalah?
 - a. Setelah memenag pasien / area tempat tidur perawatan pasien
 - b. Setelah berbicara dengan dokter / perawat
 - c. Setelah keluar dari gerbang rumah sakit

2. Cuci tangan yang dekomendasikan adalah?
 - a. Dengan air mengalir dan sabun atau dengan cairan antiseptic
 - b. Dengan air dan sabun saja
 - c. Dengan antisptik saja

3. Selama perawatan pasien, mencuci tangan adalah tanggung jawab?
 - a. Semua orang yang berhubungan (kontak) dengan pasien
 - b. Keluarga saja
 - c. Perawat saja

4. Mencuci tangan selama menemani perawatan pesien adalah hal yang harus dilakukan karena mencuci tangan.....
 - a. Membuat tangan halus dan lembut
 - b. Mengurangi perpindahan kuman ke orang lain (termasuk pasien)
 - c. Membuat tangan menjadi sehat

5. Mencuci tangan dianjurkan menggunakan..... langkah
 - a. 6 Langkah
 - b. 5 langkah
 - c. 4 langkah
 - d. 3 langkah
 - e. 2 langkah

MATERI HAND HYGIENE

A. Mengapa penting mencuci tangan?

Tanpa disadari, orang sering menyentuh mata, hidung, dan mulut sehingga dapat menyebabkan kuman dan virus masuk ke dalam tubuh. Kuman dan virus corona dari tangan yang tidak dicuci dapat berpindah ke benda lain atau permukaan yang sering disentuh - seperti pegangan tangga atau eskalator, gagang pintu, permukaan meja, atau mainan- sehingga menimbulkan risiko penyebaran virus kepada orang lain termasuk pada pasien yang dirawat

Dua penelitian di Rumah sakit khusus anak di Texas Amerika menemukan sebanyak 15–17% pasien anak yang dirawat didiagnosis Tuberculosis karena memiliki keluarga yang baru tuberculosis juga.

Selain itu Penelitian, data menunjukkan terjadinya penurunan infeksi yang didapat pasien di RS sebesar 37% Ketika ruang perawatan membatasi kunjungan keluarga yang tidak dekat dengan pasien. Ini berarti infeksi dapat ditularkan dari keluarga ke pasien, atau sebaliknya.

B. Kapan keluarga pasien / pengunjung mencuci tangan saat menemani / mengunjungi pasien yang dirawat di RS?

Keluarga menerapkan prosedur cuci tangan yang benar pada 5 (lima) momen yaitu:

- Saat sebelum kontak dengan pasien
- Sesudah kontak pasien
- Sesudah ke toilet
- Sebelum makan
- Sesudah makan

C. Ada berapa jenis (cara) mencuci tangan

- Menggunakan air mengalir dan sabun
- Menggunakan cairan antiseptic (hand sanitizer)

D. Bagaimana cara mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta menggunakan cairan antiseptic?

- Mencuci tangan menggunakan cairan antiseptic

CARA MEMAKAI CAIRAN PEBERSIH TANGAN



- Oleskan cairan pembersih tangan ke salah satu telapak. Bacalah label produk yang digunakan untuk mengetahui jumlah yang mesti digunakan sekali pakai.
- Gosok kedua tangan.
- Gosokkan cairan ke seluruh telapak tangan, punggung tangan, dan jari sampai cairan pada tangan Anda mengering. Lakukan tahap ini selama sekitar 20 detik.

- **Mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir**

CARA MENCUCI TANGAN PAKAI SABUN



E. Siapa yang harus mencuci tangan selama perawatan pasien?

Semua orang yang terlibat dalam perawatan pasien seperti:

- Dokter yang merawat
- Perawat yang kontak dengan pasien
- Ahli gizi
- Fisioterapis
- Keluarga / pengunjung saat besuk pasien
- Dsb yang kontak dengan pasien

DOKUMENTASI KEGIATAN





SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 05 Tangkerang Selatan, Telp : 0761 33815, Fax : 0761 863646
Email : stikes@htp.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : http://www.htp.ac.id

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : 0069/STIKES-HTP/SPT/1/2022/19

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru dengan ini memberi tugas kepada :

Nama : Ns. Rani Lisa Indra, S.Kep, M.Kep, Sp.Kep,MB
No Register : 10306111178
Prodi/Unit Kerja : Prodi Keperawatan
Jabatan : Staf
Maksud dan Tujuan : pengabdian masyarakat dengan judul pendidikan kesehatan hand hygiene di PICU RSUD Arifin achmad provinsi riau
Tempat : PICU RSUD Arifin achmad provinsi riau
Waktu : 26-January-2022 sampai dengan 26-January-2022
Lama Dinas : 1 Hari

Demikian surat tugas ini kami buat, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : P E K A N B A R U
Pada Tanggal : 25-01-2022
STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Ketua,

Ahmad Hanafi, SKM, M. Kes
No. Reg 10306114265